

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER
(*CONSUMER CYCLICALS*) YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : VANESHA AURELYA
NIM : 2115644013**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER
(*CONSUMER CYCLICALS*) YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Vanesha Aurelya
2115644013

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor yang diuji meliputi likuiditas (diukur dengan *Current Ratio*), ukuran perusahaan (diukur dengan Ln total aset), dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) (diukur dengan variabel *dummy* yaitu *Big Four* dan *Non Big Four*). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sendiri diukur menggunakan variabel *dummy*, mengkategorikan perusahaan sebagai tepat waktu atau tidak tepat waktu. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer (*Consumer Cyclicals*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Penelitian ini melibatkan 72 perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024, yang dipilih melalui *purposive sampling* dari 154 perusahaan. Analisis regresi logistik data panel dipergunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (sig. 0,0083 < 0,05), sehingga H₁ diterima. Demikian pula, ukuran perusahaan (sig. 0,0172 < 0,05) dan reputasi KAP (sig. 0,0092 < 0,05), juga menunjukkan pengaruh signifikan positif, berujung pada penerimaan H₂ dan H₃. Secara simultan, hasil pengujian mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer di BEI (sig. 0,000 < 0,05), sehingga H₄ diterima dengan persentase 88,16%.

Kata Kunci: *Consumer Cyclicals*, Ketepatan Waktu, Laporan Keuangan, Likuiditas, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan.

**FACTORS AFFECTING THE TIMELINESS OF FINANCIAL
STATEMENT SUBMISSION IN NON-PRIMARY CONSUMER GOODS
(CONSUMER CYCLICALS) COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE (IDX)**

Vanesha Aurelya
2115644013

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the timeliness of financial reporting. The factors examined include liquidity (measured by Current Ratio), firm size (measured by Ln of total assets), and the reputation of the Public Accounting Firm (PAF) (measured by a dummy variable, namely Big Four and Non-Big Four). The timeliness of financial reporting itself is measured using a dummy variable, categorizing companies as timely or untimely. The research was conducted on companies in the Non-Primary Consumer Goods (Consumer Cyclicals) sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period. This study involved 72 companies selected through purposive sampling from a population of 154 companies. Panel data logistic regression analysis was used for this study. The test results show that liquidity has a significant positive influence on the timeliness of financial reporting (sig. 0.0083 < 0,05), so H_1 is accepted. Similarly, firm size (sig. 0.0172 < 0,05) and KAP reputation (sig. 0.0092 < 0,05) also show a significant positive influence, leading to the acceptance of H_2 and H_3 . Simultaneously, the test results indicate that all three variables have a significant influence on the timeliness of financial reporting in the Non-Primary Consumer Goods sector companies on the IDX (sig. 0.000 < 0,05), so H_4 is accepted with a percentage of 88.16%.

Keywords: Consumer Cyclicals, Timeliness, Financial Statements, Liquidity, KAP Reputation, Firm Size.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46

B. Hasil Uji Hipotesis	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan yang Telat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2020-2023.....	4
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	34
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Overall Model Fit</i>	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>McFadden R-squared</i>	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Matriks Klasifikasi.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji T	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i> (Uji F).....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perusahaan yang Telat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2020-2023	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan kajian penelitian yang relevan.....	76
Lampiran 2 Pemilihan Sampel Penelitian	80
Lampiran 3 Sampel Penelitian Pada Perusahaan <i>Consumer Cyclicals</i> Tahun 2021-2024.....	86
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Likuiditas Tahun 2021-2024.....	89
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Ukuran Perusahaan Tahun 2021-2024.....	100
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Reputasi KAP Tahun 2021-2024	111
Lampiran 7 Hasil Tabulasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2021-2024	114
Lampiran 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	117
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas	118
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Overall Model Fit</i>	118
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	119
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-Squared</i>).....	119
Lampiran 13 Hasil Uji Matrik Klasifikasi atau Uji Akurasi Model (<i>Expectation-Prediction Evaluation</i>)	120
Lampiran 14 Hasil Uji Parsial t	120
Lampiran 15 Hasil Uji Simultan F	121

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompleksitas yang semakin tinggi dalam pasar modal mengharuskan adanya informasi yang akurat dan disampaikan tepat waktu. Perusahaan yang tercatat di pasar modal memiliki tanggung jawab memublikasikan *financial statements* secara periodik. Laporan keuangan atau *financial statements* berfungsi sebagai alat vital bagi perusahaan sesuai dengan KSPKI (Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia) No. 1, karena laporan tersebut merangkum seluruh aktivitas keuangan perusahaan dan menjadi acuan bagi pihak yang berwenang untuk mengambil keputusan (Kalsum, 2022). Sesuai KSPKI No. 1, laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki empat ciri utama agar berguna bagi pengguna. Selain mudah dipahami, informasi dalam laporan juga harus relevan, dapat dibandingkan, dan andal. Selanjutnya, menjaga keseimbangan antara keandalan dan relevansi informasi merupakan salah satu tantangan dalam menyusun laporan keuangan. Jika laporan dibuat terlalu cepat, informasinya mungkin belum lengkap dan akurat. Sebaliknya, jika terlalu lama, informasinya bisa jadi sudah tidak relevan lagi untuk pengambilan keputusan.

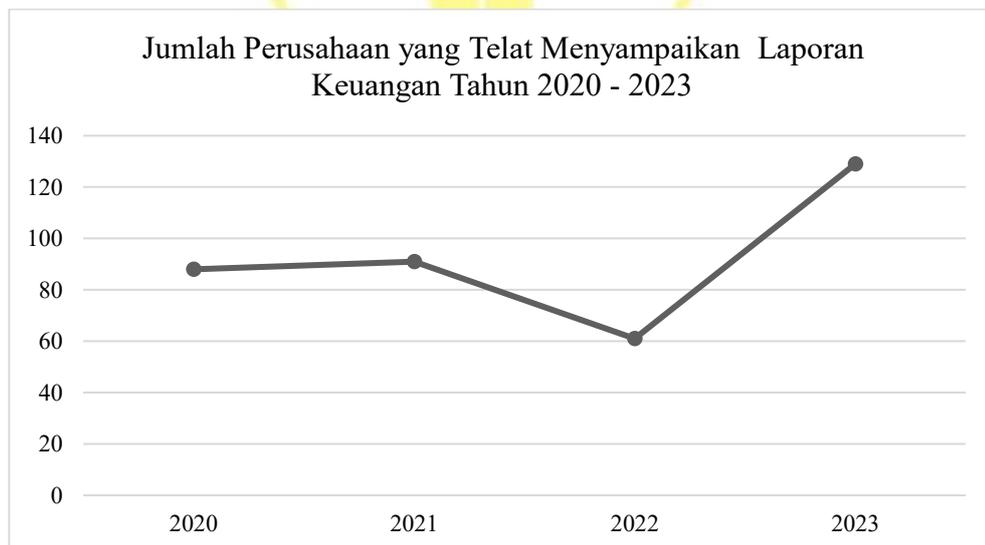
Relevansi suatu informasi dapat diukur dari sejauh mana informasi tersebut mampu mempengaruhi cara pengguna membuat keputusan. Laporan keuangan yang relevan harus diserahkan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan agar informasinya tetap bermanfaat (Pratomo, 2021). Keterlambatan akan

mengurangi kegunaan informasi tersebut bagi para pengambil keputusan. Informasi laba yang akurat dan terpercaya dalam *financial statements* yang telah melalui proses audit menjadi elemen penting dalam membantu investor untuk mengambil keputusan investasi secara tepat. Keputusan investasi ini, pada gilirannya, dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 yang mengatur mengenai penyampaian *financial statements* periodik oleh perusahaan publik maupun emiten menyatakan bahwa setiap perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan melaporkan keuangan tahunannya secara berkala dan tepat waktu. Pelaporan ini wajib disampaikan selambat-lambatnya 90 hari pasca tanggal penerbitan laporan keuangan tahunannya. Kemudian, pada pasal 18 disebutkan setiap perusahaan wajib untuk menyertakan laporan audit dari akuntan publik yang teregistrasi di OJK. Tujuannya agar investor dan masyarakat umum bisa mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara transparan (Purba, 2020).

Pasal 25 dalam Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan bahwa konsekuensi administratif akan diberikan kepada emiten yang lalai dalam menyerahkan laporan keuangan sesuai jadwal. Sanksi ini bermaksud untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan publik (Putri, 2023). Selain sanksi dari OJK, perusahaan juga berisiko menghadapi sanksi lebih lanjut dari BEI, seperti suspensi perdagangan saham atau bahkan *delisting*. Sanksi berupa suspensi dari BEI akan membatasi aktivitas

perdagangan saham perusahaan. Kondisi yang lebih buruk adalah jika saham tersebut di-*delisting*. *Delisting* akan mengakibatkan perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban yang sama seperti saat tercatat dan berpotensi menurunkan nilai investasinya secara signifikan. Investor cenderung enggan berinvestasi pada perusahaan yang berisiko menghadapi sanksi *delisting*. Penghapusan pencatatan perusahaan di bursa efek (*delisting*) dapat mengakibatkan kerugian besar bagi pemegang saham, khususnya pemegang saham biasa, yang disebabkan oleh penurunan nilai saham, kesulitan dalam perolehan modal, dan hilangnya kepercayaan investor (Irman, 2024).

Ketidapatuhan terhadap jadwal pelaporan keuangan masih menjadi tantangan serius bagi pasar modal Indonesia. Fenomena ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang hingga sekarang belum taat dalam *ontime* memberikan informasi yang dibutuhkan, sebagaimana tergambar pada 1.1.



Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2024

Gambar 1. 1 Perusahaan yang Telat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2020-2023

Data menunjukkan tren yang tidak konsisten terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan. Pada 2020 dan 2021, terdapat peningkatan jumlah perusahaan yang telat melaporkan, masing-masing 88 dan 91 perusahaan. Angka ini sempat menurun drastis menjadi 61 perusahaan pada 2022. Namun melonjak tajam hingga 129 perusahaan di tahun 2023.

Tabel 1. 1

Perusahaan yang Telat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2020-2023

No.	Nama Sektor	Perusahaan yang Telat Menyampaikan Laporan Keuangan			
		2020	2021	2022	2023
1.	Bahan Baku	8	7	8	16
2.	Barang Konsumen Non Primer	21	21	12	28
3.	Barang Konsumen Primer	7	8	4	11
4.	Barang Konsumsi Primer	1	0	2	2
5.	Energi	13	12	7	15
6.	Infrastruktur	6	6	2	8
7.	Kesehatan	1	2	0	4
8.	Keuangan	2	3	3	5
9.	Perindustrian	5	9	6	8
10.	Properti dan Real Estat	16	16	12	20
11.	Teknologi	5	5	4	7
12.	Transportasi dan Logistik	3	2	1	5
	Jumlah	88	91	61	129

Sumber: Data diolah sendiri, tahun 2025

Didasarkan hasil analisis data pada tabel 1.1, sektor *consumer cyclicals* secara konsisten menunjukkan tingkat kepatuhan yang rendah dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sektor konsumen non-primer atau yang dikenal juga sebagai *consumer cyclicals*, adalah sektor perusahaan yang menjual barang dan jasa yang permintaannya sangat terpengaruh dengan keadaan ekonominya. Produk-produk seperti media dan hiburan, jasa konsumen, pakaian dan barang mewah, tekstil, barang rumah tangga, dan lainnya, bukanlah kebutuhan pokok, sehingga penjualan sektor ini sangat bergantung pada daya beli masyarakat. Dari tahun ke tahun, jumlah emiten di sektor ini yang menunda pelaporan keuangan cenderung fluktuatif namun tetap berada pada level yang cukup tinggi. Puncaknya terjadi pada tahun 2023 dengan 28 emiten yang belum memenuhi kewajiban pelaporan, diikuti oleh tahun 2020 dan 2021 dengan masing-masing 21 emiten serta tahun 2022 dengan 12 emiten. Belum ada kepastian mengenai penyebab semakin banyaknya perusahaan yang mengirimkan laporan keuangan melebihi batas waktunya.

Ketepatan waktu penyerahan *financial statements* suatu entitas bisnis bisa diberi pengaruh oleh sejumlah faktor, diantaranya rasio keuangan seperti likuiditas, yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kesanggupan sebuah perusahaan dalam menunaikan tanggung jawab finansialnya yang berjangka pendek dan akan segera jatuh tempo (Kalsum, 2022). Likuiditas yang tinggi adalah sinyal positif bagi perusahaan, yang menunjukkan kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek. Ini mendorong manajemen untuk segera

menyerahkan laporan keuangannya sebagai bukti kinerja yang baik (Putri, 2023).

Total asetnya, pendapatan, kapitalisasi pasar, dan banyak karyawan, semuanya digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Nilai yang lebih tinggi pada indikator ini mencerminkan skala perusahaannya besar (Kalsum, 2022). Ukuran yang besar membuat perusahaan lebih memperhatikan citra publiknya. Untuk menjaga kepercayaan investor dan masyarakat, perusahaan dengan skala besar biasanya lebih taat dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangannya sesuai jadwal (Oktavia, 2019).

Kualitas reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit *financial statements* berperan krusial dalam menentukan seberapa tepat waktu laporan tersebut disampaikan. KAP dengan citra yang positif cenderung berupaya keras untuk mencegah tindakan yang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat, termasuk keterlambatan publikasi laporan keuangan atau pemberian opini audit yang bias. Tekanan untuk mempertahankan reputasi mendorong KAP untuk selalu meningkatkan kualitas layanan audit dan mematuhi standar etika profesional (Angelia, 2022). Kemitraan dengan KAP nasional dan *Big Four* merupakan indikator bahwa KAP tersebut memiliki komitmen untuk menjaga kualitas layanan audit dan mengikuti perkembangan terbaru dalam praktik akuntansi (Rahmawati, 2023).

Menyerahkan laporan keuangan, baik yang terlambat maupun yang patuh pada jadwal bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda. Penelitian ini menelaah secara mendalam sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap

sebelumnya menjadi salah satu motivasi penelitian ini. Situmorang (2021) dan Prakoso (2022) menyebutkan bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya, sebuah hasil yang berbeda dengan temuan Putri dan Nugroho (2023) serta Kalsum (2022) yang tidak menemukan dukungan empiris untuk hal tersebut.

Penelitian ini juga mempertimbangkan inkonsistensi dalam literatur terdahulu mengenai dampak ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangannya. Majid (2022) dan Ruliyanti (2023) menunjukkan adanya korelasi yang signifikan, sebuah hasil yang kontras dengan studi Purba (2020) dan Prakoso (2022) yang tidak menemukan signifikansi statistik.

Reputasi KAP sebagai faktor yang terakhir diteliti, juga berkontribusi terhadap variasi dalam seberapa cepat laporan keuangan diserahkan. Temuan terkait reputasi KAP yang dikerjakan oleh Astrina (2020) serta Sari (2020) menyebutkan bahwa reputasi KAP mempengaruhi cepat atau lambatnya perusahaan menyajikan *financial statements*. Akan tetapi, hasil penelitian Angelia (2022) dan Prakoso (2022) memberikan pandangan yang berbeda, di mana reputasi KAP tidak terbukti membuat perusahaan menyampaikan laporannya secara *ontime*.

Peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian ini sebagai respons terhadap fenomena yang ada, latar belakang permasalahan yang signifikan, serta *research gap* yang telah dijelaskan. Penelitian ini mengambil acuan dari karya ilmiah Purba (2020) yang menganalisis perusahaan tambang. Namun,

penelitian ini memiliki beberapa perbedaan signifikan. Pertama, objek penelitian difokuskan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer (*consumer cyclicals*), mengingat tingginya angka keterlambatan pelaporan keuangan pada sektor ini dalam periode 2020-2023. Kedua, periode pengamatan penelitian ini lebih baru, yakni tahun 2021-2024. Terakhir, penelitian ini memperluas cakupan variabel dengan menambahkan variabel likuiditas dan reputasi KAP. Penelitian ini menganalisis Laporan Keuangan Tahunan (*annual report*) dari perusahaan-perusahaan di sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian dipergunakan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024?
2. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024?

3. Apakah terdapat pengaruh antara reputasi kantor akuntan publik (KAP) dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024?
4. Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada hasil seleksi yang sudah dipaparkan dan ditetapkan, dengan tujuan-tujuan berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2024.
- b. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2024.
- c. Untuk menganalisis pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP) dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2024.

- d. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2024.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan, baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat studi ini yang mencakup kedua aspek tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dalam ranah studi akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangsih penting terhadap pendalaman kajian akademik terkait dampak likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Penyajian laporan keuangannya yang tepat waktu sangat bermanfaat bagi investor, karena ini menunjukkan transparansi dan kualitas tata kelola perusahaan. Dengan mengidentifikasi sejumlah faktor yang mempengaruhi ketepatan waktunya, investor dapat memilih perusahaan yang berkomitmen dalam kepatuhan pelaporan, yang pada gilirannya mengarah pada keputusan investasi yang lebih bijak. Selain itu, wawasan ini membantu memitigasi risiko investasi dengan menyoroti perusahaan yang berpotensi bermasalah akibat

keterlambatan pelaporan, memungkinkan penyusunan strategi portofolio yang lebih aman dan terencana.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Sumbangan informasi dan temuan ini diharapkan bisa memberi landasan serta rujukan yang bermanfaat untuk peneliti lainnya yang hendak melakukan studi dengan fokus yang serupa.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan berkontribusi secara substansial dalam memperkaya literatur yang tersedia, meningkatkan pemahaman dan perspektif pembaca.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh penyelesaian *current liabilities* oleh perusahaan (likuiditas), besar kecilnya suatu entitas (ukuran perusahaan), serta penggunaan KAP yang bereputasi baik terhadap *financial statements* yang dipublikasi secara *ontime*. Menurut pengujian yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara likuiditas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik likuiditas perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, karena perusahaan dengan likuiditas kuat cenderung lebih disiplin dalam memenuhi kewajiban pelaporan, karena tidak terganggu oleh masalah pendanaan mendadak.
2. Terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi peluang laporannya disampaikan *ontime*.

3. Terdapat pengaruh positif antara reputasi KAP dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024. Hal ini berarti perusahaan yang menggunakan jasa KAP terkenal dan memiliki reputasi baik misalnya KAP besar termasuk yang tergabung dalam “*Big Four*”, maka cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat dan sesuai tenggat waktu
4. Secara simultan terdapat pengaruh antara likuiditas, ukuran perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024. Hasil ini berarti bahwa ketersediaan likuiditas yang tinggi, skala perusahaan yang besar, atau penggunaan KAP bereputasi, mampu mendorong perilaku kepatuhan dalam pelaporan keuangan yang tepat waktu.

B. Implikasi

Didasarkan pada penelitian yang dijalankan, adapun beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Studi ini berkontribusi signifikan terhadap pengembangan dan pemahaman teori dalam bidang ini. Dengan menganalisis hubungan antar variabel, temuan penelitian ini berpotensi mengukuhkan atau bahkan mempertanyakan asumsi teoritis yang sudah ada. Apabila hasilnya selaras

dengan teori, ini akan memvalidasi kerangka konseptual yang diterapkan. Sebaliknya, hasil yang bertolak belakang dapat mendorong pembaruan atau perluasan teori, yang pada akhirnya memperkaya pemahaman mengenai fenomena yang diteliti.

2. Hasil penelitian ini menawarkan wawasan berharga bagi para praktisi dan pengambil keputusan. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area krusial yang memerlukan perhatian atau untuk merumuskan strategi yang lebih efektif. Entah itu dalam konteks bisnis, pemerintahan, atau organisasi nirlaba, implikasi praktis berarti temuan ini memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, atau keberhasilan dalam domain yang relevan.

C. Saran

Dengan mempertimbangkan temuan penelitian dan batasan-batasan yang ada, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan cakupan studi dengan menambahkan variabel-variabel baru yang relevan dan berpotensi mempengaruhi kecepatan, ketaatan, dan kedisiplinan perusahaan dalam menyerahkan serta menyampaikan *annual report*.
2. Penelitian berikutnya disarankan agar cakupan subjek dan periode observasi diperluas. Ini akan memungkinkan analisis yang lebih komprehensif, tidak terbatas pada satu sektor seperti barang konsumen non-primer, melainkan mencakup beragam sektor ekonomi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ambia, H., dan Hernando, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 106-121. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2383>
- Andriani, F. M. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(1), 117-126. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1432>
- Angelia, V. C. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure, Umur Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 864-876. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4615>
- Astrina, F., dan Resmadely, R.. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 4(02), 126-141. <https://doi.org/10.35915/accountia.v4i02.488>
- Decerly, R. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2014-2018. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 170-183. <https://dx.doi.org/10.24014/ekl.v3i2.25431>
- Dewi, H. P. (2021). Studi Empiris Pengaruh Reputasi Kap, Opini Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Pada Emiten Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Periode 2015–2018. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3), 374-383. <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i3.416>
- Erfan Muhammad, D. R. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8 (1), 25 - 36. <https://doi.org/10.37366/jespb.v8i01.773>
- Felicia, W., dan Pesudo, D. A. A. (2019). Mengapa Perusahaan Terlambat Menerbitkan Laporan Keuangan? *Perspektif Akuntansi*, 2(1), 71–88. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i1.p71-88>

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakimah, Y., Ratar, M., Ardan, M., dan Setiawan, A. (2024). Analisis data statistik: Panduan komprehensif untuk interpretasi data. PT Media Penerbit Indonesia.
- Herdyansyah, R. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP terhadap Audit Delay. Syntax Idea. *Jurnal Equity*, 2(11), 902-915. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>
- Huda, M. d. (2023). *Analysis of the Effect of Financial Distress, Profitability, and Leverage on Delays in Submitting Interim Financial Reports. International Journal of Research Publication and Reviews*, 4(9), 2458-2567. <https://doi.org/10.55248/gengpi.4.923.92508>
- Irman, M. C. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Total Aset, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 9(1), 48-59. <https://doi.org/10.35145/kurs.v9i1.4272>
- Kalsum, U. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(1), 11-17. Diambil kembali dari <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/article/view/731>
- Majid, E. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas Operasi, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek In. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 170-183. <https://doi.org/10.34308/eqien.v9i2.453>
- Mustika, I., dan Ferdila, F. (2021, Des). Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)*, 4 (2), 589-600. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.390>
- Nisfiarani, R. R. (2023). Analysis of Factors That Influence Delays in Submitting Financial. *International Journal Of Education, Social Studies, And*

Management (IJESSM), 3(3), 39-52.
<https://doi.org/10.52121/ijessm.v3i3.187>

- Oktavia, M., dan Tanujaya, K. (2019). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 3(1), 15-29.
<https://doi.org/10.37253/gfa.v3i1.433>
- Oktaviana, M., Komalasari, A., Prasetyo, T. J., dan Putri, W. R. E. (2024). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi Selama Periode 2015–2021). *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 896-910. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.637>
- Prakoso, P. A. (2022). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019). *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 284-294.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.637>
- Pratomo, R. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14 (2), 275–282. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.528>
- Purba, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.850>
- Putri, T. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562-572.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Rahmawati, N. L. (2023). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Riempa-Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 18-33. <https://doi.org/10.31967/riempa.v1i1.920>
- Ruliyanti, Y. T. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Masa Covid-19. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 1-15. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i1.3448>

- Saragih, J. d. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 210-221. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1393>
- Situmorang, Y., dan Januardin, J. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 729-738. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.13778>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27-39. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>
- Witono, K., & Yanti, L. D. (2019). Pengaruh Leverage, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(1), 64-78. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.267>

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI